

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam mengatasi tantangan, terutama dalam permasalahan sampah. Pengelolaan sampah merupakan aspek yang tidak dapat semata-mata bergantung pada upaya pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis Strategi Kampanye 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Return to Earth*) oleh Greenprosa dalam menyosialisasikan Banyumas bersih di Desa Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan teori *Extended Parallel Process* untuk membedah mengenai seminar 4R yang dilakukan oleh Greenprosa. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Greenprosa telah berusaha dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam praktik 4R, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman menyeluruh tentang konsep ini. Motivasi ekonomi tampak dominan, perlu diimbangi dengan peningkatan kesadaran tentang aspek lingkungan dan keberlanjutan. Ketergantungan masyarakat pada Greenprosa juga menandakan kebutuhan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Kata Kunci : Extended Parallel Process, Banjaranyar, 4R

ABSTRACT

Community participation has an important role in overcoming challenges, especially the waste problem. Waste management is an aspect that cannot solely depend on government efforts. The aim of this research is to analyze the 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Return to Earth) Campaign Strategy by Greenprosa in socializing clean Banyumas in Desa Banjarayar, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. This research uses a qualitative approach. This research also uses the Extended Parallel Process theory to dissect the 4R seminar conducted by Greenprosa. Based on research results that Greenprosa has attempted to increase public awareness and participation in 4R practices, there is still a lack of comprehensive understanding of this concept. Economic motivation seems dominant, it needs to be balanced with increased awareness about environmental and sustainability aspects. Community dependence on Greenprosa also indicates the need to increase community independence in waste management.

Keywords: Extended Parallel Process, Banjaranyar, 4R

